



PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025
17 AGUSTUS 2025 S/D 17 DESEMBER 2025
MERDEKA PAJAK!!!

H. HERMAN DERU
Gubernur Sumatera Selatan

H. CIK UJANG
Wakil Gubernur Sumatera Selatan

SEGERA KUNJUNGI TITIK LAYANAN SAMSAT KABUPATEN/KOTA TERDEKAT

• CUKUP BAYAR PKB 1 TAHUN SAJA, BEBAS TUNGGAKAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN-TAHUN PAJAK SEBELUMNYA
• BEBAS BIAYA BBN-KB II
• BEBAS BIAYA PAJAK PROGRESIF
• BEBAS DENDA SWDKLLJ UNTUK TAHUN LALU DAN TAHUN-TAHUN LALU

[pemprov_sumateraselatan](#) [birohumasprotokol](#) [pemprov_sumateraselatan](#)



Mau Cari Aset Mudah, Cepat dan Praktis?

LEGOASET
Bank Sumsel Babel

Ikuti Lelang Agunan Bank Sumsel Babel Bersama KPKNL

JADWAL LELANG

KPKNL Palembang : 04 November 2025 | KPKNL Pangkal Pinang : 11 November 2025 | KPKNL Lahat : 13 November 2025

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

[www.banksumselbabel.com](#)

[@banksumselbabelofficial](#)

BSB Call Center 1500711

SCAN DI SINI



[www.banksumselbabel.com](#)

Kondisi Udara Palembang Tidak Sehat

PALEMBANG – Kiriman asap kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dari Kabupaten OKI dan Ogan Ilir (OI), membuat kondisi udara Kota Palembang menjadi tidak sehat. Sedari Jumat malam (26/9) hingga Sabtu siang (27/9), udara terasa pekat dan agak berbau asam.

Jembatan Ampera pun nyaris tidak terlihat, diselimuti kabut asap. Berdasar data Indeks Kualitas Udara (IQAir), kualitas udara di Kota Palembang menunjukkan angka 110 pada Sabtu pagi (27/9). Masuk kategori tidak sehat. Polutan utama partikel halus PM2.5, dengan konsentrasi mencapai 39.2 µg/m³.

Tingginya konsentrasi PM2.5, mengindikasikan adanya polusi di wilayah tersebut, seperti aktivitas pembakaran atau asap. Siang hingga sore pukul 17.30 WIB, kualitas udara baru turun di angka 88 yang artinya kategori sedang. Polutan utama partikel halus PM2.5, juga sudah turun konsentrasi 29 µg/m³. Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, Ira Primadesa, mengimbau ■

► Baca Kondisi Udara ... Hal 7

Kiriman Asap Karhutla OI-OKI



FOTO: BUDIMANISUMEX

AMPERA BERKABUT ASAP: Jembatan Ampera di Kota Palembang, sempat berselimut kabut asap pada Sabtu pagi (27/9). Dampak kiriman asap karhutla dari OKI dan OI, membuat kualitas udara di Palembang sempat masuk kategori tidak sehat.

Air Sudah Dangkal, Dibantu Water Bombing

Pemadaman Karhutla Pangkalan Lampam OKI

BNPB Resmi Bubarkan Desk dan Satgas Karhutla

SUMSEL –Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Sumatera Selatan, masih terus terjadi belakangan ini. Selain di sekitar Jalan Tol Palembang-Indralaya (Palindra) Kabupaten Ogan Ilir (OI), karhutla juga terjadi di Kabupaten OKI.

Kualitas udara Kota Palembang sempat kategori tidak sehat pada ■

► Baca Air Sudah ... Hal 7



FOTO: IST

WATER BOMBING: Pemadaman karhutla di Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten OKI, dibantu water bombing, Sabtu (27/9). Tiga hari tidak turun hujan, membuat air di kawasan tersebut sudah dangkal.

SILOAM SRIWIJAYA RACE RUN 2025

Jadi Ajang Uji Hasil Latihan

PALEMBANG – Bagi sebagian orang, lari hanyalah olahraga biasa. Namun itu tidak berlaku bagi Ficri Ariansyah. Event seperti Siloam Sriwijaya Race Run 2025 yang akan digelar 26 Oktober mendatang, adalah momen untuk menguji hasil latihan yang selama ini dijalannya secara konsisten.

“Saat latihan saya biasanya membatasi effort karena tujuannya lebih untuk exercise. Tapi lewat lomba, saya bisa memaksa diri all out untuk melihat sejauh mana progres latihan saya,” ungkap Ficri. Dalam event Siloam Sriwijaya Race Run 2025 nanti, Ficri sudah mendaftar kategori 10K.

Alasannya sederhana. Sesuai dengan pola latihannya, yang lebih menekankan ■

► Baca Jadi Ajang ... Hal 7



Ficri Ariansyah.

FOTO: IST

Kapolri Panen Raya Jagung di OKU Timur

OKU TIMUR – Panen raya jagung serentak kuartal III tahun 2025, dipusatkan di Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan, Sabtu (27/9). Tepatnya di Desa Negeri Ratu, Kecamatan Bunga Mayang, diikuti serentak oleh seluruh ■

► Baca Sumsel ... Hal 7

Sumsel Sudah Produksi Jagung 137.035,5 Ton



FOTO: ABDUL HALIDISUMEX

PANEN RAYA JAGUNG: Ketua Komisi IV DPR Siti Hediati Soeharto, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan, Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi, Dirut Perum Bulog Ahmad Rizal Ramdhani, Kapolda Sumsel Irjen Pol Andi Rian R Djajadi, panen raya jagung di OKU Timur, Sabtu (27/9).



PERTANIAN JANTUNG KEHIDUPAN BANGSA

Gotong Royong Wujudkan Kesejahteraan & Kemakmuran Petani

Dr. H.M. GIRI RAMANDA N KIEMAS, S.E.,M.M
KETUA DPD PDI PERJUANGAN SUMATERA SELATAN

Ir. SOEKARNO

Dr. (HC), HJ. PUAN MAHARANI, S.Sos
KETUA DPR RI

Dr. (HC), HJ. MEGAWATI SOEKARNOPUTRI
KETUA UMUM PDI PERJUANGAN



Palak Sopir Truk, Dua Pemuda Diringkus

PRABUMULIH – Video aksi pemalakan yang beredar di media sosial menampilkan seorang sopir truk di depan Alfamart Pasar Pagi, Jl Jenderal Sudirman, Kelurahan Tugu Kecil, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Jumat (26/9) direpson cepat jajaran Polres Prabumulih.

Dua pemuda, terduga pelaku pemalakan tersebut langsung diringkus, Jumat (26/9) malam. Mereka masing-masing Dio Valdo (26) warga Jl Kenanga, Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Prabumulih Timur dan Zul Fadil (22) warga Jalan Mawar Raya, Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Prabumulih Timur.

“Setelah dilakukan penyelidikan, malamnya tim berhasil menemukan pelaku di pinggir Jl Prabujaya, Kelurahan Prabujaya, Kecamatan Prabumulih Timur,” ujar Kapolres Prabumulih, AKBP Bobby



PEMALAK : Dua tersangka pemalak sopir truk di Prabumulih, Dio Valdo dan Zul Fadli.

Kusumawardhana melalui Kasat Reskrim AKP H Tiyan Talingga, Sabtu (27/9).

Setelah dilakukan pengamanan, kedua pelaku langsung dibawa ke Sat Reskrim Polres Prabumulih untuk proses penyelidikan dan penanganan lebih lanjut.

“Kita menghimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap praktik pungli yang

Motor untuk Ngojek Dibawa Kabur Pelaku

PALEMBANG - Kawanan begal Kota Palembang kembali berubah, bahkan makin nekat dan brutal dengan me-

lukai korbannya seperti menimpa Asmadi (35) seorang *driver ojek online*. Kejadiannya berlangsung di Jl Angkatan 45, Kecamatan Ilir Barat I, Sabtu (27/9), sekitar pukul 04.30 WIB.

Warga Lr Kedukan Bukit I, Kecamatan Ilir Barat II tersebut bahkan harus kehi-

langan sepeda motor miliknya yang sehari hari digunakan untuk menarik penumpang. “Pelakunya 4 orang, mereka memaksa saya setop dan salah satunya sempat menga-

rah korban. “Saat itu saya sempat menangkis, posisi lagi pakai jaket juga, beruntung tangan kiri saya hanya memar saja, “ jelasnya.

Saat dikonfirmasi, Kapolsek Ilir Barat I (IB) I, Kompol Ricky Mozam membenarkan terkait adanya laporan korban pembegalan yang terjadi di wilayahnya. “Iya benar, korban sudah membuat laporan dan saat ini sudah kita tindak lanjut,” ungkap Mozam.

Pihaknya saat ini melakukan penyelidikan dan apabila sudah teridentifikasi

pelakunya maka akan segera dilakukan pengejaran.

“Kalau dari keterangan korban dalam LP, pelaku ada 4 orang, saat beraksi menggunakan 3 unit motor, lokasi kejadian di seputaran LRT PI, Jl Angkatan 45, korban diber-

hentikan paksa oleh pelaku,” terang mantan Kasatlantas Polres Muba itu.

Pelaku sempat membacok dan membawa kabur motor Honda Revo Nopol BG 3795 ABX milik korban beserta identitas dan surat kendaraan yang diletakkan korban di jok motor.” (Nsw/Kur)

Korslet, Dua Rumah Hangus Terbakar

LAHAT - Kasus kebakaran yang diduga dipicu korsleting listrik terjadi lagi. Kali ini terjadi di Dusun I, Desa Selawi, Kabupaten Lahat, Sabtu (27/9) sekitar pukul 01.40 WIB. Dua rumah warga setempat hangus terbakar, sedangkan dua lainnya mengalami kerusakan ringan.

Berdasarkan data Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lahat. Dua rumah yang terbakar milik Agus Tanizar (62) dan Helvi Riawati (65), keduanya berprofesi sebagai pedagang, sedangkan dua rumah milik Saiful (65) dan Burhanudin (68) mengalami kerusakan ringan.

“Saat kejadian rumah kosong, lantaran mau berobat ke Palembang jadi orang tua tinggal sama anak di Lembayung Lahat,” ujar salah satu anak Agus ditemui di lokasi kejadian.

Sementara Saiful salah satu korban menjelaskan bahwa rumah yang terbakar masih satu keluarga besar. “Rumah yang habis ini punya saudara semua. Kalau rumah saya belakangnya terbakar,” tambah Syaiful.

Api sendiri berhasil dijinakkan setelah Petugas pemadam kebakaran dibantu oleh BPBD, Koramil, Polres dengan mengerahkan 4 unit mobil pemadam kebakaran, 3 unit tangki suplai, dan lebih dari 70 personel terlibat dalam penanganan kebakaran tersebut. Pemadaman selesai sekitar pukul 03.34 WIB, dan seluruh personel kembali ke posko pada pukul 03.40 WIB.

“Kerugian akibat kebakaran ini diperkirakan mencapai ratusan juta rupiah. Hingga saat ini, situasi di lokasi kejadian dilaporkan



BERJIBAKU: Petugas pemadam kebakaran berjibaku memadamkan api yang membakar rumah warga di Desa Selawi, Kabupaten Lahat, Sabtu (27/9) dinihari.

aman dan terkendali,” ujar Plt Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lahat, Muhammad Jonliadi, SE.

“Kami melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk membantu para korban,” imbuhnya.

Pantauan di lokasi keja-

dian, saat kejadian kebakaran rumah Agus dalam keadaan kosong. Api dengan cepat menyambar rumah panggung semi permanen tersebut. Bantuan juga datang dari tetangga dan Dinas Sosial Lahat guna meringankan beban warga yang mengalami musibah. (gti/kur)

HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG

Harga Kamar Mulai Dari **250.000**

* Syarat Ketentuan Berlaku

RESERVASI :

0711-372700 / 0822-8089-2229

JL. RADIAL NO. 01

BERSIH - AMAN - NYAMAN

TERLETAK DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

97.5 PLAY FM PALEMBANG

STATION FOR YOUR LIFE

Jl. Bay Salim No. 1 Palembang, 30126, Indonesia

(0711) 372 975

(0711) 373 975

@975playfm

PLAY FM

HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG

BERSIH - AMAN - NYAMAN

Cara Pintar Memilih Hotel :

- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga (Hemat Uang)

RESERVASI : 0711-372800

WA : 0811-7352-8000

GRATIS !!!

SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG

Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang

TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

PROGRAM UNGGULAN :

- GOOD MORNING EL JOHN (MANDARING SONG) (Setiap Hari Pukul 06.00-09.00)
- BUSINESS TIME (NEWS) (OLDIES INDO & MANCA) (Senin - Jumat Pukul 12.00-15.00)
- REQUEST LINE (POP INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 16.00 - 18.00)
- K-POP LOVERS (KOREA SONG) (Setiap Jumat - Minggu, Pukul 19.00-21.00)
- SWEET DREAM (OLDIES INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 21.00 - 24.00)

STREAMING DOWNLOAD EL JOHN MEDIA

1d MEDIA

JARINGAN RADIO EL JOHN, VIDEO, BERTAL, HINGGA F- MAGAZINE

Lengkap dalam satu aplikasi EL JOHN MEDIA

ALAMAT: JL. HENDRAL SUDIRMAN NO.75 PALEMBANG LT. 3 WISMA ELJOHN MEGA WISATA TOUR & TRAVEL

TELP: 0711 978 555 (OFFICE), 0711 917 555 (STUDIO)

IKLAN BARIS SUMEKS Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

OTOMOTIF & PROPERTY

BURSA KERJA & RAGAM KEBUTUHAN

PALEMBANG

UMAH DIJUAL

RUMAH Tipe 36 Sudah Renovasi,SHM,Di Komplek BNI Jl.Naskah KM 7 Palembang Hub:08127113351

0800-03862348-000

TANAH DIJUAL

TANAH Luas:16.823M²,SHM,Hrg Rp600.000/ M², Nego,Lokasi Disamping/Dibelakang Kampus Baru Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakabaring,TP,Peminat Hub:08127056679 / WA 081275065704

0800-03862348-000

KEHILANGAN

1.AKTA Pernyataan No.19 Tgl 8 Agustus 2024(Asli),2.Akta Penguatan Jual Beli No.20 Tgl 8 Agustus 2024(Asli),3 Kwitansi Pembelian Sebidang Kebun Kare ±1000 Batang Rp.1000.000(Asli),4 Surat Keterangan Jual Beli Antara Ebit Dengan M.Taher 2 Februari 2000(Asli),5.KTP An.Ebit Saputra(Fotocopy),6.Surat Pernyataan Saksi An.Ebit Saputra(Asli),7.Surat Pernyataan H.A.Nizan Tgl 19 Juli 2024(Asli),Bagi Yang Menemukan Akan Mendapatkan Imbalan.Hub Ibu Nur : 087874962632 / 082175212021

0800-03862348-000

BPKB+STNK Mobil Mitsubishi Truck Canter BG-8910-MX,Tahun 2022,Warna Kuning,Naka:MHM-FE84EMNK000779,Nosin:4V21YX1970,No.BPK-B:702465876, An.M.REAGE DWI AKBAR

DAPATKAN INFORMASI TERBARU NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI

EL JOHN MEDIA

ELJOHN MEDIA

KORAN HYBRID PERTAMA DI INDONESIA

PEMBERITAHUAN

PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER SEJUMLAH UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKENAN SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL SHM LUAS TANAH 306 M² YANG TERLETAK DI L. KIANWAR MANGAU SENTOSA L.R. SRI RAYA 5. HUB: 081373703333, 082164884484 (TP)

Sumatera Ekspres

http://www.sumeks.co.id

email: redaksi_harian@sumeks.co.id

SIUPP No:095/SK/MENPEN/A/711986 Tgl 18 Maret 1986

Terbit sejak 2 Agustus 1962

Alamat Redaksi/Sirkulasi: Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang, Telepon (0711) 411768, 415263, 415264, 419503. Fax (0711) 415266, 420066

Pewakilan Jakarta: Graha Pena Indopos Jl. Kebayoran Lama No. 12 Lt VI Jakarta Selatan

Telepon: 021- 5330976-532032 Fax:021-5322629

Kms Jon Faradilla, Burmansyah: Pracetak: Almuhajir (Manajer), Hasyim Chandra, Widhy Janeri, Irfan Rusdiansyah

Corporate Lawyer JPG/Sumatera Ekspres

Manajer Advertising: Ani Abadi, **Manajer Advertising Area Jakarta:** Dody Suryawan **Marketing Palembang:** H Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadhilah, Erlina, Sujawo, Wtwin Suhendra, Ariyanto, **Biro Jakarta:** Rendi Ramadhanty, Kumaidi, Achmad Fahrizal. **Desain iklan:** Husni Mubarak, **Keuangan:** Muwarni (Manajer), Risna Dwi Fitri, Mardiah Aka Wati. **Pemasaran:** A Rosidi (Manajer), Zakya Nurhanifah, Dian Kuntadi, Beni, Hendra Agustian. **Umum dan SDM:** H Antoni Emelson (Manajer), Iskawani, Robby Iskandar. **Humas Suprianto, IT/EDP:** Yudha Pranata. **Bakataran.co:** St Reno Irawan, Doni Romadhona, Ramadian Ewri, Zulhanan, Kumaidi. **Sumateraekspres.id :** M Rian Saputra, Novi Hariyanto, Irwansyah, Dede Apriyadi, Edi Purnomo. **Beleid id:** Rachmat Santoso. **Sumeks EO:** Ani Abadi (Direktur), Nova Rina, Ahmad Hidayat. **Sumeks CO:** H Mahmud, Dwiti Kartini, M Julheri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward Desmanora, Rachmat Aprianto, Rapi Darmawan **Sumeks Radio:** Kms Halendri

Tarif Iklan: Iklan baris Rp15.000,-/per baris (maksimum 8 baris), **Iklan Display** (umum/dagang/ ielang) BW halaman dalam Rp65.000,- per mm kolom, **Iklan Warna** Halaman 1 full colour (FC) Rp170.000,- per mm kolom, halaman dalam FC Rp65.000,- per mm kolom, **Iklan Sosial BW** (dika Cita) Rp10.000,- per mm kolom, **Harga langganan** Rp99.000,- dan untuk luar kota ditambah ongkos kirim. (No rekening Sumatera Ekspres, Atas nama PT.Citra Bumi Sumatera) BNI: 007 057 3183, DANAMON : 008 231 979, SUMSELABEL: 150 305 1214, MEGA: 010 680 011 002 772.BRI SRIWIJAYA: 0342 01 000 338 306, BCA : 021 097 2528, MANDIRI: 112 000 109 9519. **Penerbit:** PT Citra Bumi Sumatera. **Komisaris Utama:** H Alwi Hamu. **Komisaris:** Hj Nurhayati, Ny Helmi Matuni. **Direktur Utama:** H.Muslimin. **Direktur:** Dwi Nurmawan.

Direktur Perusahaan Grup PT CBS : H Mahmud, H Ahmad Wahjoedy, H Solihin.

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). **Divisi percetakan:** Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy, Haimatussadiyah (Kasir & Paaji), Okarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Durg Dang Opu (Listrik), Santosa, Abdul Salam, M Farid (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadriansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salam.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang

Wartawan Sumatera Ekspres selalu dibekali press card (kartu pers). Wartawan Sumatera Ekspres tidak boleh menerima/meminta apa pun dari nara sumber.

MANJAKAN: Program Gentleman's night memberikan pengalaman premium dan berkelas bagi para tamu dengan tiket masuk Rp 450.000.



PELATIHAN: IWAPI Sumsel menggelar Pelatihan Etika Pergaulan dan Public Speaking yang diikuti 105 peserta di Kebon Gede Venue.

Conie menegaskan bahwa kegiatan ini akan terus dikembangkan agar dapat menjadi ruang pembelajaran bersama bagi para wanita pengusaha. "Kami ingin agar semua peserta bisa membawa ilmu yang didapat, lalu mengaplikasikannya dalam dunia usaha maupun kehidupan sehari-hari," katanya. (iol)

13 Years of Care Advancing Health, Embracing Tomorrow

5K & 10K

Satu-satunya di Sumatera Selatan tahun ini Menggunakan **Sistem Race** atau **Pencatatan Waktu** untuk setiap Peserta dan seluruh Finisher akan mendapat e-Certificate.

TOTAL HADIAH
JUTAAN RUPIAH!

DAPATKAN
DOORPRIZE
MENARIK

26 OKTOBER 2025

HALAMAN PARKIR
D P R D
SUMATERA SELATAN

BENEFIT PESERTA :

- JERSEY
- MEDALI (ALL FINISHER)
- BIB + CHIPS
- E-CERTIFICATE (ALL FINISHER)
- ASURANSI
- BINGKISAN SPONSOR

PENDAFTARAN

5K
10K

DAFTARKAN DIRIMU SEKARANG!!

Rp180.000,-
(23 September - 15 Oktober 2025)

Rp250.000,-
(23 September - 15 Oktober 2025)

REGISTRASI SCAN HERE

Informasi & Pendaftaran di
<https://www.siloamracerun.com>

Rekening :

- MANDIRI 1120001099519
AN. PT. CITRA BUMI SUMATERA
- BNI 5570557077
AN. PT. SUMEKS KREATIF PALEMBANG

Contact Person :

Dayat : 0813-6764-1990

Karsono : 0812-7105-635

Organized By : Sumatera Ekspres SUMEKS

PENJURIAN: Dalam kegiatan AMBCC regional Sumsel, kompetisi ini diikuti mahasiswa dari Sumsel, Aceh, hingga Malang. Kamis (26/9) lalu digelar penjurian II di Main Dealer Astra Motor Sumsel dengan menghadirkan Kepala Wilayah dan jajaran manajemen sebagai dewan juri.

Dari hasil penilaian ketat, terpilih tiga tim terbaik yakni Nuansa Consulting dari Aceh (Juara 1), Doa Ibu dari Malang (Juara 2), dan Dharmasetu Sriwijaya dari Unsi Palembang (Juara 3). Tim Nuansa Consulting berhak maju ke tahap nasional yang digelar di Head Office Astra Motor untuk memperebutkan juara nasional dengan hadiah jutaan rupiah. (yun)

oleh 47% responden. Posisi berikutnya diisi oleh Bank Jago (30%), dan Neo Bank (27%). “Di tengah ketidakpastian global dan meningkatnya sikap waspada konsumen, masyarakat semakin mencari layanan finansial yang aman, transparan, dan efisien. Fakta bahwa aplikasi bank digital kian dipilih dalam transaksi sehari-hari, memperlihatkan pentingnya kepercayaan dan kemudahan bertransaksi digital di Indonesia,” ujar Hansavla Savla, *Managing Director* Ipsos Indonesia. (nur/iw)

Dorong Jadi Event Berskala Internasional

FESTIVAL :
Staf Ahli Bupati
Muara Enim bersama
Kepala Dinas
Pariwisata dan
Ekonomi Kreatif buka
Festival Layang-
Layang Nusantara di
Desa Pinang Banjar,
kemarin (27/9).

FOT: OZISUMEXS



Festival Layang-Layang Nusantara di Desa Pinang Banjar Diikuti Peserta Luar Sumsel

MUARA ENIM - Memasuki tahun ke-3, ajang Festival Layang-Layang Nusantara di Desa Pinang Banjar, Kecamatan Gelumbang, Muara Enim kembali digelar. Tahun ini pelaksanaannya

selama 2 hari, Sabtu dan Minggu, 27-28 September.

Acara ini telah menjadi event skala nasional yang diikuti berbagai peserta dari penjuru Nusantara. Peserta dari kabupaten/kota se-

Sumsel dipastikan ikut. Ditambah semarak peserta dari luar provinsi seperti Jakarta, Rejang Lebong, Lampung dan Lamongan.

Festival layang-layang tersebut dibuka secara resmi oleh Bupati Muara Enim diwakili Staf Ahli Kemasyarakatan dan SDM Muflih SSTP MH, didampingi Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) Muara Enim,

Kandar Budizon SKom MM.

Muflih SSTP berikan apresiasi kepada Persatuan Pelayang Indonesia (Pelangi) Kabupaten Muara Enim yang setiap tahun konsisten menyelenggarakan acara ini.

“Layang-layang bukan hanya permainan tradisional, tetapi juga sebuah seni, olahraga, dan simbol kebersamaan. Melalui festival ini, kita bukan hanya melestarikan

budaya, tapi juga memperkenalkan potensi wisata Muara Enim ke seluruh Nusantara,” ujarnya.

Dia berpesan kepada seluruh peserta lomba agar bertanding dengan penuh semangat dan sportivitas. Menunjukkan kreativitas dalam menampilkan karya terbaik dan menjadikan festival ini sebagai ajang persahabatan dan silaturahmi. “Menang atau kalah hanyalah hasil. Yang terpenting adalah semangat kebersamaan dan kegembiraan yang kita rasakan bersama hari ini,” pesannya.

Kepala Dinas Parekraf Muara Enim Kandar Budizon menyampaikan, festival layang-layang memiliki arti penting bukan hanya bagi para pelayang, tapi juga bagi seluruh masyarakat Kabupaten Muara Enim.

“Festival layang-layang adalah wujud nyata dari pelestarian budaya tradisional, wadah pengembangan kreativitas masyarakat, sekaligus sarana promosi wisata yang sangat potensial,” jelas Kandar. Menurutnya, layang-

layang sejak dahulu bukan hanya sekadar permainan, tetapi juga memiliki nilai filosofi dan seni yang tinggi.

“Dalam budaya kita, layang-layang melambangkan harapan dan doa yang terbang tinggi ke langit, seakan mengantarkan cita-cita kita untuk digapai,” tuturnya. Layang-layang adalah seni dan olahraga rekreasi yang memadukan ketangkasan, kreativitas, serta kegembiraan.

“Dengan berbagai bentuk, warna, dan inovasi desain, layang-layang menjadi media ekspresi yang dapat dinikmati lintas usia, lintas generasi, bahkan lintas negara,” bebernya. Kandar menegaskan, dengan dipusatkan di Desa Pinang Banjar, event ini juga ikut mempromosikan destinasi unggulan Muara Enim kepada masyarakat luas.

Kepala Desa Pinang Banjar H Masrukin, mengatakan banyak dampak positif dirasakan dari penyelenggaraan festival layang-layang ini. “Terutama dampak ekonomi meningkat, sewa rumah homestay me-

ningkat, apalagi event kita tahun ini nasional,” katanya..

Ketua Pelangi Kabupaten Muara Enim sekaligus penyelenggara, Anil Sodikin didampingi owner wisata Pinang Banjar Dedi Irawansyah, menyampaikan, antusias peserta Festival Layang-Layang Nusantara tahun ini luar biasa. “Banyak peserta dari luar provinsi, ada dari Rejang Lebong, Bengkulu, Lampung, Lamongan. Untuk dari Sumsel sudah ikut semua,” tuturnya.

Anil mengungkapkan keinginan untuk ke depannya festival layang-layang ini dapat dilaksanakan kembali dengan skala internasional. “Proyek kami rencana ingin mengadakan tingkat Internasional tahun depan. antar negara, Malaysia, Indonesia, Denmark, Perancis dan Kuwait di Wisata Pinang Banjar,” ungkapnya. Untuk itu, dirinya berharap festival layang-layang ini mendapatkan dukungan mulai dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pariwisata, Pemprov Sumsel dan Pemkab Muara Enim. (oz)

Kelas 3 SMP Buta Huruf Temuan Wabup Ogan Ilir

OGAN ILIR - Wakil Bupati (Wabup) Ogan Ilir, H Ardani SH MH menemukan hal mengejutkan saat kunjungan lapangan. Dia menemukan lima pelajar kelas 3 SMP yang tidak bisa baca alias buta huruf.

Temuan ini diungkapnya usai melantik puluhan pejabat Pemkab Ogan Ilir, beberapa hari lalu. “Ada lima siswa SMP negeri, kelas 3. Saya bilang coba baca ini, mereka jawab tidak bisa baca,” ungkap Ardani.

Dia pun berikan pesan tegas untuk kepala dan para guru tersebut. Juga jadi peringatan untuk semua guru di Kabupaten Ogan Ilir. Menurutnya, kondisi ini harus segera ditangani serius.

Kata Ardani, sekolah perlu mengambil langkah konkret. Misalnya dengan adakan kelas tambahan khusus membaca dan menulis. “Setelah jam pelajaran, setengah jam saja cukup untuk belajar baca tulis. Jangan dibiarkan begitu saja,” cetusnya.

Ardani berpesan agar aparaturnya dan guru tidak bekerja sekadar menunggu gaji dan tunjangan. Melainkan benar-benar melayani masyarakat dan memperhatikan masa depan anak didik. “Kalau kita pasif dan tidak peduli, akan lahir generasi yang tertinggal. Jangan sampai di Ogan Ilir, ada anak SMP kelas 3 masih tidak bisa membaca hanya karena kelaianan kita,” tegasnya.

Kepala Disdikbud Ogan Ilir, Sayadi didampingi Kabid Pembinaan SMP, Tatan Mayandripan memastikan masalah ini akan jadi perhatian serius dinasny. “Kami ingatkan para guru tidak sekadar mengajar, namun juga mendidik. Perlu ada pendekatan emosional oleh guru agar pelajar merasa nyaman saat berada di sekolah,” ungkap Sayadi. Menurutnya, guru harus menjadi orang tua di sekolah bagi siswa. Hal itu perlu dikedepankan agar siswa dapat menyerap pelajaran dengan optimal. (dik)

Bedah Rumah Korban Angin Kencang



FOTO: IST

BANTU: Penyerahan bantuan rumah layak huni sinergi program Pemkab dan Baznas OKI untuk masyarakat yang membutuhkan.

Sinergi Pemkab dengan Baznas OKI

KAYUAGUNG - Bupati OKI H Muchendi Mahzareki tak segadar meninjau rumah pasangan Herman dan Murni, di Dusun IV, Desa Pedamaran VI, Kecamatan Pedamaran

yang rusak karena angin kencang. Pemkab OKI bersinergi dengan Baznas pun berikan bantuan lewat program bedah rumah.

Program ini menjadi bentuk nyata kepedulian pemda terhadap warga yang terdampak bencana alam maupun kondisi sosial lainnya. “Rumah pasangan ini mengalami kerusakan berat, bahkan nyaris roboh akibat terpaan angin kencang,” jelasnya, kemarin. Peletakan batu pertama

bedah rumah dilakukan Bupati didampingi Ketua Baznas OKI, Devizon. “Semoga nantinya penghuni rumah ini akan betah. Bisa melakukan aktivitas dengan baik untuk meraih masa depan,” imbuh dia.

Ketua Baznas OKI, Devizon menambahkan, program ini merupakan bagian dari penyaluran zakat, infak, dan sedekah yang dikumpulkan dari ASN, baik PNS maupun PPPK di lingkungan Pemkab OKI. Program bedah rumah menjadi salah satu prioritas karena menyentuh langsung kebutuhan dasar masyarakat.

Baznas OKI berharap program ini bisa memberi dampak nyata dalam meningkatkan kualitas hidup penerima manfaat dan memberikan semangat baru bagi mereka. Pemilik rumah,

Murni sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Pemkab dan Baznas OKI yang sudah peduli lewat program bedah rumah. “Ini sangat berarti bagi mereka,” tukasnya. (uni)



FOTO: IST

ASAL USUL: Desa Ulak Kerbau di Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir punya asal usul nama yang menarik untuk diketahui.

Asal Usul Nama Desa Ulak Kerbau

Miliki Dua Versi

INDRALAYA - Desa Ulak Kerbau yang terletak di Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir, memiliki sejarah panjang terkait asal usul penamaannya. Saat ini, letak desa tersebut tergolong strategis karena berada di jalur lintas Sumatera Palembang-Kayuagung dan juga dilalui Sungai Ogan yang bermuara ke Sungai Musi.

Menurut penuturan masyarakat setempat, sejarah Desa Ulak Kerbau bermula pada pertengahan abad ke-19 atau sekitar tahun 1800-an.

Kala itu, Sungai Ogan berperan penting sebagai jalur transportasi sekaligus urat nadi perekonomian warga. Terdapat dua versi cerita mengenai asal usul nama Ulak Kerbau.

Versi pertama, sebagaimana diceritakan tokoh masyarakat, Ruslan, menyebutkan bahwa dahulu ada seorang penggembala yang membawa beberapa ekor kerbau menyeberangi Sungai Ogan dengan menggunakan rakit bambu.

“Di tengah perjalanan, rakit itu terbawa masuk ke dalam ulak (pusaran air) sungai hingga bambunya tercerai-berai. Kerbau yang dibawa pun ikut terseret ke dalam pusaran tersebut. Sejak saat itu, tempat ini disebut Ulak Kerbau, dari kata ulak yang berarti pusaran air, dan kerbau yang masuk ke dalamnya,” jelasnya.

Versi kedua menceritakan adanya pusaran air yang sangat besar dan menimbulkan suara menyerupai lenguhannya kerbau. Karena fenomena inilah kemudian wilayah tersebut dinamakan Ulak Kerbau. “Konon, orang pertama yang menetap di desa ini adalah Mahuzir, pendatang dari luar wilayah. Sejak ia menempati daerah tersebut, warga lain mulai berdatangan mencari perlindungan dari kejahatan penjajah Belanda,” tambah Ruslan.

Seiring waktu, jumlah penduduk Ulak Kerbau terus bertambah. Pada tahun 1968, desa ini kemudian dimekarkan menjadi dua, yakni Desa Ulak Kerbau Lama dan Desa Ulak Kerbau Baru.

Saat ini, Ruslan menetap di Desa Ulak Kerbau Baru. Berdasarkan data tahun 2025, Desa Ulak Kerbau Lama dihuni oleh 2.323 jiwa, sementara Desa Ulak Kerbau Baru berpenduduk 1.793 jiwa. Luas wilayah keduanya masing-masing kurang lebih 2.000 meter persegi.

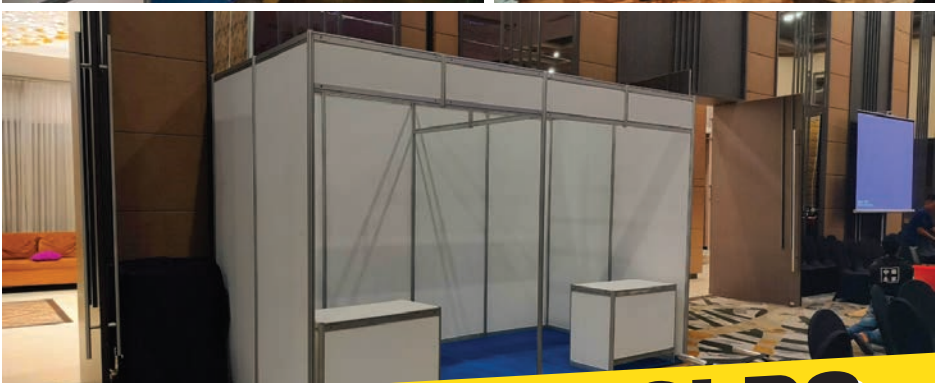
Yang menjadi ciri khas Desa Ulak Kerbau adalah mayoritas warganya berprofesi sebagai penjahit. Desa ini bahkan dikenal luas sebagai pusat konveksi terbesar dan terbaik di Kabupaten Ogan Ilir. Hampir setiap rumah memiliki anggota keluarga yang menekuni usaha menjahit pakaian. (dik)

COMING SOON

Minggu 07 - 12 - 2025

Sumatera Ekspres SUMEKS'20

Sumatera Ekspres SUMEKS'20



SEWA PARTISI R8 HARGA MURAH BERKUALITAS!

UNTUK KEBUTUHAN:

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN
- BOOTH PAMERAN
- STAND JOBFAIR
- DLL

INFO LEBIH LANJUT :
0852 6747 4700
0821 8509 0087

Jl. Kol. H. Burlian no 773
km.6,5 Palembang

69 Jembatan Gunakan Bantalan Sintetis

Gantikan Bantalan Kayu,
Lebih Tahan Cuaca, Api dan
Bahan Kimia

PALEMBANG-Kelancaran, keselamatan, dan optimalisasi perjalanan kereta api jadi prioritas PT KAI Divre III Palembang. Salah satu yang dilakukan yaitu perawatan jembatan atau bangunan hikmat (BH).

Perawatan bertujuan memastikan sarana prasarana yang ada selalu dalam kondisi andal, aman, dan selalu siap melayani masyarakat. Saat ini, jembatan atau bangunan hikmat yang ada di wilayah kerja Divre III Palembang sebanyak 889 unit. Terbagi dari jembatan baju atau kelas I ini sebanyak 60 bangunan hikmat, jembatan

beton atau kelas II sebanyak 9 bangunan hikmat, serta jembatan komposit 820 bangunan hikmat.

Nah, jembatan komposit ini terdiri dari jembatan kecil, gorong-gorong, duiker jembatan dan talang air. "Kita ingin memastikan keseluruhan infrastruktur vital selalu dalam kondisi prima. Untuk memastikan setiap perjalanan KA berjalan aman, nyaman dan tepat waktu," ungkap Manager Humas PT KAI Divre III Palembang, Aida Suryanti, Sabtu (27/9).

Ada tiga jenis perawatan yang dilakukan. Meliputi inspeksi, melakukan pemeriksaan visual dengan memanfaatkan teknologi digital semisal drone atau sejenis. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi kondisi dari jembatan termasuk ke permasalahan pada struktur dan komponennya.



FOTO: IST

PERAWATAN: Pekerja melakukan perawatan infrastruktur jembatan atau bangunan hikmat demi keamanan kereta api.

Setelah dilakukan pengamatan, pihaknya melakukan perawatan preventif. Ini dilakukan secara berkala dengan tujuan bisa mencegah kerusakan. Mulai dari pengecatan

ulang untuk mencegah korosi, pembersihan saluran air di sekitar jembatan hingga tahap pengencangan baut rel ataupun konstruksi jembatan. "Bila ditemukan kerusakan atau

keausan di elemen jembatan, maka nanti akan dilakukan perbaikan lebih lanjut. Termasuk jua dengan penggantian bantalan jembatan yang sudah tidak layak, agar kembali ke kondisi aman untuk dilalui kereta," ungkapnya.

Dengan jembatan kokoh, pastinya mampu menahan beban kereta, baik itu beban gandar, lendutan, stabilitas konstruksi dan ruang bebas. Kemudian, menjamin keselamatan serta mencegah kecelakaan dan memasuki jalur tetap aman dari berbagai potensi gangguan. Baik itu beban angin, gempa, air tanah aktif ataupun perubahan temperatur.

"Dengan perawatan yang dilakukan, akan dapat memperpanjang umur pakai. Karena itu, perawatan yang baik pastinya akan dapat mencegah kerusakan parah dan

sekaligus ini juga bisa memperpanjang usia ekonomis dari jembatan yang rata-rata mencapai 100 tahun," beber Aida.

PT KAI Divre III Palembang juga secara bertahap melakukan penggantian bantalan kayu pada jembatan baja dengan bantalan sintetis. Dengan gunakan material sintetis, tidak perlu menebang pohon dan mengurangi limbah. "Bantalan sintetis memiliki ketahanan atas cuaca ekstrem, api dan bahan kimia lainnya," jelas dia.

Ditambahkannya, hingga saat ini sudah 69 titik bangunan hikmat yang bantalan kayunya diganti dengan bantalan sintetis. "Dengan pergantian ini, perjalanan KA di wilayah kerja PT KAI Divre III Palembang diharapkan semakin andal, aman, nyaman dan tepat waktu," pungkasnya. (afi)



FOTO: NENIS/UMKMS

WISUDA: Rektor bersama para guru besar UIN Raden Fatah Palembang dan Staf Ahli Gubernur foto bersama sejumlah wisudawan/wisudawati di gedung Academic Center Kampus A, kemarin.

Sinergi Kampus-Pemda Pecahkan Masalah Kompleks

Wisuda Awal Perjuangan Lulusan UIN Raden Fatah

PALEMBANG- Sebanyak 1.125 lulusan ikuti wisuda ke-94 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Prosesi wisuda berlangsung di Gedung Academic Center Kampus A UIN Raden Fatah, Sabtu (27/9).

Rektor UIN Raden Fatah Palembang, Prof Dr Muhammad Adil MA mengatakan, 1.125 lulusan yang diwisuda terdiri dari 1.075 lulusan Program Sarjana (S1), 37 lulusan Program Magister (S2), dan 13 lulusan Program Doktor (S3). Mereka berasal dari 10 fakultas dan program pascasarjana.

Tema yang diangkat pada prosesi wisuda kali ini 'Kolaboratif, Dialogis Antar Lembaga untuk Kesejahteraan Masyarakat'. Wisuda diha-diri jajaran senat, para guru besar, dan pimpinan fakultas. Gubernur Sumsel diwakili Staf Ahli Bidang Ekonomi, Ke-uangan, dan

Pembangunan, Drs H Sutoko MSi.

Prof Adil menambahkan, keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat hanya bisa dicapai melalui kerja sama yang solid antar-lembaga. "Kolaborasi antara pemda dan perguruan tinggi bukanlah pilihan, melainkan keharusan. Kita menghadapi masalah yang kompleks, yang hanya bisa dipecahkan melalui sinergi kekuatan dan keahlian masing-masing pihak," katanya.

Penting juga dialog terbuka antar lembaga sebagai fondasi membangun kepercayaan dan solusi bersama. "Dialog merupakan jembatan untuk menyatukan perspektif. Kampus UIN Raden Fatah harus menjadi rumah dialog yang inklusif dan produktif demi kemajuan bangsa," tandas Prof Adil. zStaf Ahli Gubernur, Drs H Sutoko, MSi mengingatkan, wisuda bukanlah akhir, melainkan awal dari perjalanan panjang para

lulusan. "Gelar akademik adalah amanah yang harus dijaga. Bukan hanya untuk kebanggaan pribadi, tapi untuk memberi manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat," ungkap dia.

Menurutnya, Sumsel membutuhkan peran nyata dari generasi muda terdidik dalam mewujudkan pembangunan yang adil dan berkelanjutan. "Jadilah insan yang berilmu dan berakhlak mulia. Kami membutuhkan lulusan yang mampu menciptakan solusi atas tantangan zaman serta menjadi motor penggerak masyarakat menuju kemajuan dan kesejahteraan," tegasnya.

Sutoko juga berpesan kepada para lulusan untuk menjaga nama baik almamater dan terus mengembangkan diri dalam menghadapi tantangan global. "Jangan pernah berhenti belajar. Jadilah bagian dari solusi, bukan bagian dari masalah," pungkasnya. (nni)



KEGIATAN PKM

Tim PKM FKIP UM Palembang melaksanakan pengabdian di SMAN Sumsel, kemarin.

FOTO: IST

Tim PKM FKIP UM Palembang Perkuat Profesionalisme Guru

Lewat Integrasi

Tradisi Bekarang

ke Dalam Proses

Pembelajaran

PALEMBANG-Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) FKIP Universitas Muhammadiyah (UM) Palembang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Negeri Sumsel. Mengusung tema 'Penguatan Profesionalisme Guru melalui Integrasi Tradisi Bekarang dalam Pembelajaran'.

Dalam PKM yang digelar Kamis (25/9) ini, tim yang diketuai Erie Agusta SPd MPd berkolaborasi dengan sekolah mitra Program Profesi Guru (PPG) FKIP UM Palembang. Tim ini berangkatotakan Dr Yetty Hastiana MSi, Hendra MSi, Dr Bagas Rasyid Sidik MPd, Dr Apriana MHum, Dr Yuliarni MPd, Yusinta Tia Rusdiana MPd, Dewi Purnama Sari MHum, Teddy Kurniawan Aji Nugraha SPd, dan M Andryansyah SKom.

PKM ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan kreativitas guru dalam mengembang-

kan model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal. Tradisi bekarang yang dikenal luas di masyarakat Sumsel, diangkat sebagai salah satu media pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa sekaligus menanamkan nilai budaya.

Menurut tim dosen FKIP UM Palembang, pengintegrasian kearifan lokal ke dalam pembelajaran tidak hanya mendorong profesionalisme guru. Tapi juga memberi ruang bagi siswa untuk mengenal dan mencintai budaya daerahnya.

"Guru dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tapi juga kreatif menghadirkan pembelajaran yang dekat dengan kehidupan siswa. Tradisi bekarang menjadi pintu masuk untuk membangun pembelajaran yang bermakna," tutur Erie.

Kepala SMAN Sumsel, Iswan Djati Kusuma SPd MSi menegaskan, kolaborasi dengan FKIP UM Palembang akan memberi manfaat langsung bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. "Kami berharap, guru-guru semakin profesional dan mampu menanamkan nilai-nilai budaya lokal pada peserta didik melalui pendekatan yang inovatif," katanya.

Melalui PKM ini, FKIP UM Palembang meneguhkan komitmennya sebagai institusi pendidikan yang tidak hanya fokus pada pengajaran. Tapi juga pada pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, khususnya dunia pendidikan di Sumsel.

Ketua PPG FKIP UM Palembang, Dr Yetty Hastiana MSi mengungkapkan, PKM ini sebagai bentuk implementasi dari Tridharma perguruan tinggi yang memiliki tiga kewajiban utama. Yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat, yang harus dijalankan setiap dosen di setiap semester.

Penguatan profesionalisme guru melalui integrasi tradisi bekarang dalam pembelajaran dapat dicapai dengan menjadikan tradisi lokal sebagai objek pembelajaran. Lalu, mengaitkannya dengan kurikulum, serta mengembangkan kompetensi guru melalui PPG yang memfasilitasi kolaborasi antar guru dan sekolah mitra PPG untuk berbagi pengalaman dan inovasi dalam mengintegrasikan tradisi bekarang. "Sehingga meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru," ungkapnya. (ril)



FOTO: EVANIS/UMKMS

FINAL : Lima tim pelajar Sumsel beradu kepintaran dalam final Lomba Cerdas Cermat SiCheCo) 2025, terutama di bidang Kimia, kemarin.

Beradu Kepintaran, Terutama Kimia

Cerdas Cermat

SiCheCo 2025 Diikuti

200 Peserta dari

Indonesia

PALEMBANG-Lima tim finalis beradu kepintaran pada final Sriwijaya Chemical Engineering Competition (SiCheCo) 2025. Cerdas Cermat dan Olimpiade tingkat SLTA ini diselenggarakan Ikatan

Mahasiswa Teknik Kimia (IMATEK) Fakultas Teknik Kimia Universitas Sriwijaya (Unsri) di Gedung Dinas Pendidikan Kota Palembang (27/9).

Ada pun para finalis yakni dua tim dari SMAN 1 Lubuk Linggau, dua tim dari SMA Kusuma Bangsa, dan satu tim SMA Negeri 8 Palembang. Mereka saling kejar mengejar nilai dengan beracu cepat dan tepat menjawab soal-soal yang diberikan dewan juri.

Menurut Ketua Panitia SiCheCo 2025, Baginda Ihsar Nasution, ini tahun ke-7 pelaksanaan kegiatan itu. Tujuannya untuk

mengembang sains, ilmu dan pengetahuan, terutama di bidang Kimia. Kemudian, Fisika, Biologi serta Matematika. "Ini ajang untuk mengasah kemampuan para pelajar," bebernya.

Ada empat cabang lomba dalam kompetisi ini. Ada lomba PPDC untuk mahasiswa yaitu pengenalan Bisnis produk. Kemudian, Simulasi Lomba Menggunakan Soft Ware, Saga Cerdas Cermat dan Olimpiade tingkat SLTA. "Ada juga seminar internasional dengan pembicara Prof Jeffery dari USA dan Niky Engineer dari Pertamina Cepu,"

jelasnya. Untuk peserta cerdas cermat totalnya 200-an tim, dari beberapa kota di Indonesia. "Kompetisi ini kita mulai pendaftaran sejak Juli. Mulai penyisihan Agustus dan semi final di awal September lalu. Hari ini finalnya," tukasnya.

Sedangkan kompetisi PPDC diikuti beberapa universitas top Indonesia. Ada UI, USK Aceh, Jawa Timur, Bandung dan lainnya. Para juara mendapatkan uang tunai, piala dan sertifikat. Semua finalis hari ini akan diajak city tur mengenalkan Kota Palembang. (ezu)

Adu Cepat Bidar Tradisional 1,5 Km

Memeriahkan HUT Ke-80 TNI di Venue Dayung JSC

PALEMBANG-Lomba Perahu Bidar Tradisional memperebutkan Piala Pangdam II Sriwijaya digelar untuk memeriahkan HUT ke-80 TNI. Perlombaan bertempat di Danau Venue Dayung Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, 27-28 September 2025.

Ada 55 tim dari kabupaten/kota se-Sumsel yang mengikuti lomba bidar tradisional yang dilak-

sanakan Kodam II Sriwijaya ini. Baik peserta dari unsur TNI, Polri dan masyarakat umum. Sebelumnya, sudah lebih dulu diadakan lomba menembak tingkat nasional, turnamen tenis lapangan, pengobatan gratis dan sunatan massal.

Dalam lomba bidar tradisional ini, peserta beradu cepat mendayung perahu dengan jarak 1,5 km untuk bisa naik podium. Kodam II



LOMBA BIDAR

Keseruan Lomba Perahu Bidar Tradisional dalam rangka HUT ke-80 TNI di danau venue dayung JSC, kemarin.

FOTO: BUDIMAN/UMKMS

Sriwijaya menyiapkan hadiah berupa trofi, medali, dan uang pembinaan puluhan juta rupiah.

Pangdam II Sriwijaya Mayjen TNI Ujang Darwis menyampaikan

kegiatan ini tidak hanya rangkaian HUT ke-80 TNI. "Tapi juga untuk mencari bibit atlet-atlet dayung yang dapat mewakili Kodam II maupun Provinsi Sumsel di berbagai

ajang ke depannya," ujarinya, kemarin.

Untuk memeriahkan Lomba Perahu Bidar kami juga menghadirkan artis Gisel untuk menghibur para

peserta dan penonton serta menyediakan puluhan *doorprize* yang menarik. Hadir dalam pembukaan lomba bidar ini, Wakil Gubernur Sumsel H Cik Ujang, Ketua DPRD Sumsel Andi Dinealdi, dan seluruh kodim di bawah Kodam II Sriwijaya. "Untuk pincak acara, pada 5 Oktober upacara di pelataran BKB. Ditampilkan juga parade berbagai alutsista yang dimiliki Kodam II Sriwijaya," bebernya.

Dari Kabupaten Muara Enim, peserta Lomba Perahu Bidar Tradisional dengan nama Membra 0404 mengutus tiga tim sekaligus. Ketiga tim yang diturunkan merupakan juara-juara terbaik. Tentu saja dengan harapan bisa meraih kemenangan dalam perlombaan kali ini. (bud)

Di Palembang, SH Disuruh Membakar Lahan

■ **AIR SUDAH...**
Sambungan dari hal 1

Sabtu pagi (27/9), akibat asap karhutla di Kecamatan Pangkalan Lampam, OKI, yang terbawa angin ke Palembang, Kota empek-empek diselimuti kabut asap tipis. Udara pekat, membuat mata cukup terasa pedih. “Jika melihat arah angin, memang dari timur-tenggara. (Dampak asap karhutla di Palembang), dari arah OKI,” kata Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Sumatera Selatan, Wan Dayantolis SSI MSI, Sabtu

(27/9). Disebutnya, karhutla di Pangkalan Lampan sudah terjadi dua hari.

Padahal pagi kemarin, Kapolri, Ketua Komisi IV DPR RI, Menko Bidang Pangan, Kepala Badan Pangan Nasional, Dirut Perum Bulog, Gubernur Sumsel, Kapolda Sumsel, Kasdam II/Sriwijaya dan pejabat lainnya, harus bertolak dari Palembang ke OKU Timur menggunakan helikopter.

Diketahui, karhutla di Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten OKI, itu terjadi di Desa Deling dan Desa Rambai.

“Petugas masih melakukan pemadaman. Kondisi cuaca saat ini sangat terik,” ucap Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) OKI, Nova Triyussanto, saat dikonfirmasi kemarin.

Petugas kesulitan melakukan pemadaman, karena kondisi air sudah dangkal. Sehingga dibantu water bombing. “Selain di Desa Deling, pantauan udara asap juga mengepul di Desa Rambai. Perkiraan dari udara, lahan terbakar seluas 10 hektar. Tapi saya belum mendapat data terupdate,” ujarnya. Nova

menambahkan, data pada Sabtu (27/9), ni terdapat 34 titik hotspot. Terdiri dari 23 titik di lahan mineral, dan 11 titik lahan gambut. Pemadaman dilakukan secara gabungan bersama TNI, Polri dan Manggala Agni. “Semoga api dapat cepat dipadamkan,” harapnya.

Menurutnya, kondisi air memang masih ada tapi sudah berkurang. Karena sejak tiga hari terakhir, belum terjadi hujan. Baik intensitas sedang, apalagi lebat. “Sehingga petugas di lapangan harus ekstra tenaga, agar asap yang menge-



FOTO: NANDA/SUMEKS

SENGAJA DIBAKAR: Kebakaran lahan kosong di Jl Sempayo, RT 03/01, Kelurahan Kemang Manis, Kecamatan IB II, Palembang, Sabtu (27/9), sengaja dibakar oleh SH. Kepada polisi, SH mengaku disuruh oleh pemilik lahan.

Berpeluang Tingkatkan Produksi Potein Hewani di Sumsel

■ **SUMSEL...**
Sambungan dari hal 1

provinsi di Indonesia. Hadir Ketua Komisi IV DPR RI Hj Siti Hediati Soeharto, Menko Bidang Pangan H Zulkifli Hasan, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo, Kepala Badan Pangan Nasional H Arief Prasetyo Adi, serta Direktur Utama Perum Bulog Mayjen TNI (Purn) Ahmad Rizal Ramdhani.

Dari pejabat Sumsel, Gubernur Sumsel H Herman Deru, Kapolda Sumsel Irjen Pol Andi Rian R Djajadi, Kasdam II/Sriwijaya Brigjen TNI Iwan Ma’ruf Zainudin, dan Forkopimda Sumsel. Tentunya tuan rumah, Bupati OKU Timur H Lanosin, serta jajaran Forkopimda OKU Timur.

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menegaskan komitmen Polri mendukung program swasembada pangan 2025. Dia menyebut, Polri menargetkan penanaman jagung di lahan seluas 1 juta hektare. “Hingga kini kami telah mendapatkan pembebasan lahan seluas 819.081 hektare, di mana 483.822 hektare di antaranya sudah ditanami. Pada panen kuartal III ini, panen dilakukan di lahan seluas 166.512 hektare. Dengan estimasi produksi 751.448 ton hingga akhir

September,” ujarnya.

Di Sumsel, panen raya berlangsung di lahan seluas 52 hektare. Secara nasional, panen serentak dilaksanakan di lahan seluas 1.788 hektare dengan estimasi hasil 7.153 ton. Kapolda Sumsel Irjen Pol Andi Rian R Djajadi, melaporkn sepanjang 2025, panen jagung di Sumsel dari kuartal I hingga III mencapai 25.952,52 hektare dengan total produksi 137.035,5 ton.

“Untuk panen raya kali ini, Polda Sumsel bersama jajaran memanen 52 hektare dengan hasil sekitar 271,4 ton. Khusus di OKU Timur, panen dilakukan di Desa Sabahlloh dan Negeri Ratu, seluas 25 hektare dengan produksi 150 ton. Melibatkan 259 kelompok tani,” sampainya.

Polda Sumsel telah mengoperasionalkan lima mesin pengering jagung berkapasitas masing-masing 10 ton. “Tahun 2026 mendatang, akan ditambah 21 unit mesin pengering baru di sentra produksi jagung,” ujar Kapolda Sumsel, rekan satu leting Kapolri dari lulusan Akpol 1991.

Selain itu, lanjut Andi Rian, Polda Sumsel menyalurkan 300 paket bantuan sosial bagi kelompok tani serta 15 unit mesin pipil jagung serbaguna dari Kapolri untuk

petani binaan.

Ketua Komisi IV DPR RI, Siti Hediati Soeharto, menyampaikan pesan Presiden Prabowo Subianto terkait percepatan swasembada pangan. “Presiden menegaskan Indonesia harus segera mencapai swasembada pangan dan tidak bergantung pada impor. Bahkan dalam pidatonya di PBB, beliau menyampaikan Indonesia sudah swasembada beras dan siap membantu negara lain,” katanya.

Menurutnya, produksi jagung nasional periode Januari-Agustus 2025 mencapai 11,18 juta ton. Dari jumlah tersebut, sekitar 2,7 juta ton merupakan kontribusi langsung Kapolri dan jajaran yang terlibat mendampingi petani di seluruh Indonesia.

“Maka saya berharap Polri jajaran terus melakukan pendampingan kepada petani, memberi semangat untuk menanam jagung,” kata Mbak Titiek Soeharto, sapaan akrabnya.

Menko Bidang Pangan H Zulkifli Hasan, menyampaikan segala capaian tersebut merupakan hasil kerja tim. “Kalau semua bekerja kita bisa lihat hasil, produksi jagung meningkat. Swasembada pangan akan segera tercapai,” katanya.

Sehingga Menko Pangan

apresiasi Kapolri, pemerintah daerah dan pihak-pihak terkait di bidang pangan dan pertanian. “Saat ini kita sudah surplus beras hingga 4 juta ton,” katanya lagi.

Dimana kerja tim, TNI melaksanakan cetak sawah baru, Polri meningkatkan produksi jagung sedangkan Bulog menyerap gabah dari petani padi dan jagung dengan harga yang berpihak terhadap petani. Ke depan, selain swasembada pangan, juga ditargetkan pula swasembada protein. Baik ikan maun hewani. “Di Pulau Jawa, kami sedang membangun tambak ikan. Ke depan mungkin di Sumsel kita tingkatkan produksi protein hewani, seperti sapi,” katanya.

Sementara itu, Bupati OKU Timur H Lanosin, menyampaikan rasa syukur atas kepercayaan pemerintah pusat menjadikan daerahnya sebagai lokasi pusat panen raya nasional. Ini membuktikan OKU Timur sebagai salah satu lumbung pangan nasional.

“Untuk padi, kita berada di peringkat 8 nasional. Sedangkan untuk jagung, OKU Timur memiliki lahan tanam terluas di Sumsel sekitar 19.000 hektare, dengan produksi mencapai 125 ribu ton per tahun,” ungkapnya. (lid/air)

Race Run Jadi Motivasi Latihan Lebih Keras

■ **JADI AJANG...**
Sambungan dari hal 1

pada *endurance*. Menurutnya, jarak jauh memberikan tantangan tersendiri dan sejalan dengan kebiasaan latihan yang dijalaniannya minimal tiga hingga empat kali dalam sepekan. “*Race* yang saya ikuti harus jarak jauh, minimal 10K. Karena latihan saya memang difokuskan ke daya tahan tubuh,” katanya. Persiapan Ficri menjelang lomba juga cukup matang. Sebagai pelari rekreasional, ia menyeimbangkan antara latihan aerobik dan kecepatan.

“Menu latihan saya 80 persen *aerobic zone*, dan 20 persen *speed*. Selain itu, setiap akhir pekan saya selalu melakukan *slow long distance*, untuk membangun *endurance* sekaligus mental,” jelas pria yang berprofesi apoteker ini.

Meski mengaku bukan atlet profesional, Ficri menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara fisik dan mental. Latihan jarak jauh baginya bukan sekadar menguji otot, tetapi juga melatih konsistensi dan kesabaran.

“Berlari itu bukan hanya soal kaki yang kuat, tapi juga mental yang tahan terhadap rasa lelah,” ujarnya. Dia menyampaikan harapan agar penyelenggaraan Siloam Sriwijaya Race Run 2025 berjalan lancar dan aman bagi seluruh peserta. “Saya sangat berharap panitia bisa bekerja sama dengan pihak terkait, agar rute benar-benar steril dari kendaraan. Dengan begitu peserta bisa berlari dengan rasa aman tanpa gangguan lalu lintas,” harapnya.

Bagi Ficri, Siloam Sriwijaya Race Run 2025 bukan hanya ajang kompetisi, melainkan juga wadah kebersamaan. Dia mengaku senang bisa merasakan euforia berlari bersama ribuan orang lain yang memiliki semangat serupa.

“*Event race* seperti ini jadi media untuk merasakan kebersamaan. Saya memang tidak mengincar podium, karena hanya pelari rekreasional. Tapi justru dari sini saya lebih terpacu untuk latihan lebih keras,” ucapnya. Dengan motivasi kuat dan

persiapan terencana, Ficri siap menantikan momen berharga di Siloam Sriwijaya Race Run 2025 pada 26 Oktober. Baginya, setiap langkah di lintasan bukan hanya tentang mengejar waktu tercepat. Tetapi juga membuktikan diri bahwa konsistensi latihan akan selalu membuahkan hasil.

Hospital Director Siloam Sriwijaya Ns Benedikta Betty Bawaningtyas SKep MM, mengatakan antusiasme peserta sudah terlihat tinggi. “Kami melihat masyarakat Palembang sudah mulai banyak yang ingin ikut berpartisipasi mensukseskan acara kita,” ucapnya.

Selain untuk memperingati HUT Ke-13 RS Siloam Sriwijaya Palembang, *event* lomba lari ini merupakan kontribusi RS Siloam Sriwijaya Palembang untuk berkarya dan memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di Sumsel, dan juga Kota Palembang.

“Jadi, kami juga ingin bersama-sama mengajak masyarakat sekitar kita untuk berupaya hidup sehat,” imbuh Benedikta. Nantinya, akan ada tim-tim kesehatan yang hadir bersama dengan masyarakat. “Ya tentunya kebahagiaan ini bukan hanya bagi RS Siloam Sriwijaya. Tapi kami ingin mengajak juga masyarakat sekitar yang sudah banyak mempercayakan layanan kesehatan ke kami,” tutur Benedikta.

Pelaksanaan *event* Siloam Sriwijaya Race Run 2025, kurang dari satu bulan lagi. Lomba lari yang akan digelar 26 Oktober 2025, peserta diperkirakan tembus dari target 1.000 *runner*. “Pendaftaran ditutup 15 Oktober 2025,” kata Arie Abadi, Direktur SumeKS EO. Bagi *runner* yang belum mendaftar, diimbau segera mendaftar sebelum habis kuota. Kategori 5K hanya Rp180.000, dan 10K pendaftarannya Rp250.000. “Selanjutnya tinggal pengambilan Race Pack Collection (RPC), mulai 23-25 Oktober 2025,” jelasnya.

Pengambilan RPC di Graha Pena *Sumatera Ekspres*, Jl Kolonel H Barlian, Km 6,5, samping Taman Wisata Alam (TWA) Pundi Kayu, Palembang. Dibuka pukul 09.00-17.00 WIB.

“Khusus Sabtu (25/10) atau hari terakhir, diperpanjang sampai pukul 19.00 WIB,” bebernnya.

Setiap peserta akan mendapatkan RPC berupa *jersey* eksklusif, BIB+ *chips*, *e-certificate*, asuransi, bingkisan menarik dari sponsor. “Untuk e-sertifikat nantinya bisa diunduh setelah lomba,” tambah Arie.

Event lomba lari ini digelar dalam rangka memeriahkan HUT Ke-13 RS Siloam Sriwijaya Palembang. “Start dan finish bertempat di halaman DPRD Provinsi Sumsel. Kategori 10K start lebih dulu, sekitar pukul 05.00 WIB,” ungkapnya. Lintasan lari Siloam Sriwijaya Race Run 2025, melintasi rute pusat Kota Palembang. Dengan kontur lintasan yang cenderung flat atau datar, ini akan lebih memudahkan peserta untuk mencapai waktu terbaiknya.

Begitu start dari halaman DPRD Provinsi Sumsel, *runner* menuju Jl POM IX, melintasi RS Siloam Sriwijaya. Terus ke Jl Balap Sepeda, Jl Sumpah Pemuda, dan belok kiri masuk ke Jl Angkatan 45.

Namun untuk kategori 5K, *runners* putar balik arah di U-Turn (perputaran jalan) depan Pecel Lele & Seafood Jhon Kumis. Masih di Jl Angkatan 45, kemudian belok kiri menuju arah Kantor Gubernur Sumsel, Jl Kapten A Rivai. Selanjutnya putar balik arah lagi di U-Turn bawah Stasiun LRT Sumsel Dishub Sumsel, lanjut masih di Jl Kapten A Rivai menuju arah simpang DPRD Sumsel. Lalu belok kiri ke Jl Radial, putar balik arah lagi di depan Studio Foto Rafflesia, dekat eks SPSBU Radial.

Menuju simpang DPRD Sumsel kembali, belok kiri masuk Jl Kapten A Rivai menuju simpang Bukit Besar. *Runner* akan putar balik arah di lampu merah depan UPTD Samsat A Rivai, baru peserta kategori 5K finis di pelataran DPRD Sumsel. *Finisher* mendapat medali.

Sementara untuk rute lintasan kategori 10K, akan sedikit berbeda dengan kategori 5K. Awalnya memang sama-sama dari start di DPRD Sumsel, menuju Jl POM IX, Jl

Balap Sepeda, Jl Sumpah Pemuda, dan belok kiri masuk ke Jl Angkatan 45.

Namun kategori 10K ini, tidak putar balik arah di U-Turn depan Pecel Lele & Seafood Jhon Kumis. Tetapi terus saja di Jl Angkatan 45, belok kiri ke Jl Demang Lebar Daun. Putar baliknya di depan SD IT Izzudin.

Setelah balik arah, menuju Griya Agung, di Jl Demang Lebar Daun itu terus saja sampai U-Turn depan SMK Negeri 2 Palembang *runners* putar balik arah. Kemudian, *runners* kembali lagi ke Jl Angkatan 45, belok kiri masuk Jl Kapten A Rivai.

Putar balik di U-Turn bawah Stasiun LRT Sumsel Dishub Sumsel, terus saja belok kiri masuk ke Jl Radial. Putar balik arah lagi di depan Studio Foto Rafflesia. Masih di Jl Radial, menuju simpang DPRD Sumsel, belok kiri masuk Jl Kapten A Rivai menuju simpang Bukit Besar.

Putar balik arah di lampu merah depan UPTD Samsat A Rivai, baru *runners* 10K finis di pelataran DPRD Sumsel lagi. “Peserta kategori 5K dan 10K, tidak akan bertemu di rute lintasan. Sebab, kategori 10K start lebih dulu dari kategori 5K,” pungkas Arie.

General Manager (GM) *Sumatera Ekspres*, H Iwan Irawan, mengapresiasi kepercayaan yang diberikan pihak RS Siloam Sriwijaya kepada Tim EO SumeKS, yang memang sudah berpengalaman menggelar *event race run* maupun *fun run* di Sumsel.

“Apalagi kami juga punya *event* rutin di akhir tahun, SumeKS Musi Run. Dari Seri I hingga Seri V Tahun 2024 lalu,” jelasnya. Dia ingin Siloam Sriwijaya Race Run 2025 bukan sekadar lomba lari, tapi juga wadah untuk membangun kepedulian dan kebahagiaan bersama.

Siloam Sriwijaya Race Run 2025 menjadi kesempatan bagi *runners* lokal maupun luar daerah untuk mengukur kecepatan dan kompetisi yang mengedepankan profesionalisme dan sportivitas. “Sekaligus ajang *runners* untuk bersilaturahmi,” pungkasnya. (iol/air)

pul segera bisa diatasi,” jelasnya.

Nova tak bosan-bosan terus mengimbau kepada masyarakat, untuk tidak melakukan pembakaran hutan untuk membuka lahan pertanian. “Apalagi akhir-akhir cuaca sangat panas sekali,” ujarnya mengingatkan. Sementara itu di wilayah Kabupaten Ogan Ilir, kabut asap tipis dampak karhutla yang terjadi Jumat (26/9), masih sempat terlihat tampak di jalan lintas Palembang – Indralaya. Meski kemudian perlahan mulai menghilang saat menjelang siang.

Terpantau belum ada laporan karhutla hingga Sabtu siang (27/9). Namun memang sehari sebelumnya, terjadi karhutla di Ol yang pemadamannya hingga larut malam. Tepatnya karhutla di Desa Arisan Jaya, Kecamatan Pemulutan Barat, dekat Tol Palembang-Indralaya (Palindra). “Kebakaran lahan di Desa Arisan Jaya, terjadi sekitar pukul 11.30 WIB, Jumat (26/9). Baru selesai dipadamkan sekitar pukul 19.00 WIB,” ujar Ferdian Krisnanto, Kepala Balai Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan (PPIKHL) Wilayah Sumatera.

Selain di Ogan Ilir, karhutla kemarin juga terjadi di wilayah Kabupaten OKI, Muara Enim dan Banyuasin. “Kemungkinan besar dampak (karhutla) dari OKI, yang mengarah ke Palembang. Masih kami kroscek arah angin dari BMKG,” akunya. Sementara kualitas udara dari aplikasi ISPU KLIH, masih aman. “Namun aplikasi lain menunjukkan nilai kurang bagus,” sebutnya. Nova menambahkan. Tim pemadam dari Manggala Agni sejak Sabtu pagi (27/9) tengah melakukan pemadaman karhutla di Pangkalan Lampam OKI dan Gelumbang Muara Enim.

Terpisah, Kepala Pelaksana BPBD Ogan Ilir Edi Rahmat, menyebut hingga Sabtu sore (27/9), pihaknya masih belum mendapat laporan karhutla di Ogan Ilir. “Terakhir Jumat (26/9), ada terjadi di Desa Arisan Jaya, yang mencapai 18 hektar luasan yang terbakar,” singkatnya.

Kepala Pelaksana BPBD Sumsel M Iqbal Alisyahbana SSTP, MM, melalui Kabit Penanganan Darurat Sudirman SKM MKM, memastikan operasi penanggulangan karhutla masih terus berlangsung intensif. Hingga Sabtu (27/9/2025), 3 dari 4 helikopter water bombing dikerahkan untuk melakukan pemadaman.

Selain helikopter water bombing, juga ada dua helikopter patroli yang beroperasi untuk melakukan pemantauan titik api. Patroli ini dilakukan secara rutin setiap hari untuk mengantisipasi kebakaran yang berpotensi meluas.

“Untuk waterboombing satu unit lainnya dalam perawatan rutin. Sedangkan untuk patroli, kami turunkan agar bisa lebih cepat mendeteksi dan menindaklanjuti titik kebakaran,” jelas Sudirman. Saat ini kebakaran terpantau di dua

wilayah utama.

Yakni, Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten OKI, serta Danau Tampang, Kecamatan Sungai Rotan, Kabupaten Muara Enim. “Kedua daerah ini rawan karhutla karena kondisi lahan gambut yang mudah terbakar ketika musim kemarau panjang,” terangnya.

Terkait luasan lahan yang terbakar, Sudirman menyebut BPBD Sumsel tidak berwenang mengeluarkan angka resmi. “Kalau untuk data luas kebakaran, itu tupoksi Manggala Agni. Namun, untuk penanganan darurat di lapangan, kami terus berupaya memadamkan titik api,” jelasnya.

Hingga saat ini belum ada evaluasi resmi mengenai total luas lahan terbakar pada September 2025. Data terakhir yang tercatat sampai Agustus 2025. Menunjukkan lebih dari 1.400 hektare terdampak karhutla di Sumsel. “Kita menunggu laporan evaluasi terbaru dari Manggala Agni,” imbuhnya.

Meski begitu, Sudirman menekankan upaya pemadaman di lapangan dilakukan secara cepat dan terukur. “Kalau yang kita padamkan di lapangan, rata-rata sekitar satu hektare per kejadian oleh tim BPBD. Tapi angka keseluruhan tetap dari Manggala Agni,” jelasnya. Selain pemadaman lewat udara, upaya darat juga terus dilakukan bersama TNI, Polri, Manggala Agni, dan masyarakat peduli api. Sinergi ini penting untuk menekan penyebaran api sekaligus menjaga agar kualitas udara tidak semakin memburuk.

Dengan dukungan penuh dari BNPB, helikopter water bombing diharapkan bisa mempercepat pemadaman di wilayah rawan. “Hari ini ada tiga helikopter yang kita maksimalkan. Besok, jika yang sedang perawatan sudah selesai, akan kita kerahkan juga,” paparnya.

Terkait kualitas udara dan status peringatan bencana karhutla di Sumsel, Sudirman menjelaskan itu ditentukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Sumsel. “Kita fokus pada penanggulangan darurat, sementara indeks kualitas udara ditangani instansi terkait,” pungkasnya.

Sementara itu di Kota Palembang, lahan kosong juga terkar di kawasan Jl Sempayo RT 03/01, Kelurahan Kemang Manis, Kecamatan IB II, Sabtu (27/9). Lahan itu sengaja dibakar oleh SH (53), warga asal Jl Kapten Robani Kadir, Kelurahan Talang Putri, Kecamatan Plaju.

SH sempat panik melihat api tersebut menjalar lebar dan membesar. Warga setempat pun tak kalah panik, sehingga memanggil petugas pemadam kebakaran. Akibatnya SH diamankan anggota kepolisian dari Polsek IB II Palembang. Kapolsek IB II Kompol Fauzi Saleh SH MH, mengatakan pihaknya sudah melakukan konfirmasi terhadap SH. “Dia mengaku hanya hanya disuruh membakar lahan saja oleh atasannya atau pemilik lahan.

Namun karena tidak dipantau, api melebar dan membakar lahan serta ban ban yang ada di sekitar,” jelasnya.

Fauzi menyebut, permasalahan tersebut sudah diselesaikan. Yang bersangkutan sudah direduksi agar tidak mengulangi perbuatannya kembali. “Api sudah berhasil dipadamkan, tidak dapat korban jiwa. Tadi pemadaman oleh PBK, dibantu warga,” imbuhnya.

Dari keterangan saksi Tosca Mukti (44), awalnya dia melihat asap dari lahan yang sedang di bakar oleh pelaku, kemudian darurat di lapangan, kami terus berupaya memadamkan titik api,” jelasnya.

Hingga saat ini belum ada evaluasi resmi mengenai total luas lahan terbakar pada September 2025. Data terakhir yang tercatat sampai Agustus 2025. Menunjukkan lebih dari 1.400 hektare terdampak karhutla di Sumsel. “Kita menunggu laporan evaluasi terbaru dari Manggala Agni,” imbuhnya.

Meski begitu, Sudirman menekankan upaya pemadaman di lapangan dilakukan secara cepat dan terukur. “Kalau yang kita padamkan di lapangan, rata-rata sekitar satu hektare per kejadian oleh tim BPBD. Tapi angka keseluruhan tetap dari Manggala Agni,” jelasnya. Selain pemadaman lewat udara, upaya darat juga terus dilakukan bersama TNI, Polri, Manggala Agni, dan masyarakat peduli api. Sinergi ini penting untuk menekan penyebaran api sekaligus menjaga agar kualitas udara tidak semakin memburuk.

Dengan dukungan penuh dari BNPB, helikopter water bombing diharapkan bisa mempercepat pemadaman di wilayah rawan. “Hari ini ada tiga helikopter yang kita maksimalkan. Besok, jika yang sedang perawatan sudah selesai, akan kita kerahkan juga,” paparnya.

Terkait kualitas udara dan status peringatan bencana karhutla di Sumsel, Sudirman menjelaskan itu ditentukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Sumsel. “Kita fokus pada penanggulangan darurat, sementara indeks kualitas udara ditangani instansi terkait,” pungkasnya. Sementara itu di Kota Palembang, lahan kosong juga terkar di kawasan Jl Sempayo RT 03/01, Kelurahan Kemang Manis, Kecamatan IB II, Sabtu (27/9). Lahan itu sengaja dibakar oleh SH (53), warga asal Jl Kapten Robani Kadir, Kelurahan Talang Putri, Kecamatan Plaju.

SH sempat panik melihat api tersebut menjalar lebar dan membesar. Warga setempat pun tak kalah panik, sehingga memanggil petugas pemadam kebakaran. Akibatnya SH diamankan anggota kepolisian dari Polsek IB II Palembang. Kapolsek IB II Kompol Fauzi Saleh SH MH, mengatakan pihaknya sudah melakukan konfirmasi terhadap SH. “Dia mengaku hanya hanya disuruh membakar lahan saja oleh atasannya atau pemilik lahan.

Namun karena tidak dipantau, api melebar dan membakar lahan serta ban ban yang ada di sekitar,” jelasnya.

Fauzi menyebut, permasalahan tersebut sudah diselesaikan. Yang bersangkutan sudah direduksi agar tidak mengulangi perbuatannya kembali. “Api sudah berhasil dipadamkan, tidak dapat korban jiwa. Tadi pemadaman oleh PBK, dibantu warga,” imbuhnya.

Dari keterangan saksi Tosca Mukti (44), awalnya dia melihat asap dari lahan yang sedang di bakar oleh pelaku, kemudian darurat di lapangan, kami terus berupaya memadamkan titik api,” jelasnya.

Hingga saat ini belum ada evaluasi resmi mengenai total luas lahan terbakar pada September 2025. Data terakhir yang tercatat sampai Agustus 2025. Menunjukkan lebih dari 1.400 hektare terdampak karhutla di Sumsel. “Kita menunggu laporan evaluasi terbaru dari Manggala Agni,” imbuhnya.

Meski begitu, Sudirman menekankan upaya pemadaman di lapangan dilakukan secara cepat dan terukur. “Kalau yang kita padamkan di lapangan, rata-rata sekitar satu hektare per kejadian oleh tim BPBD. Tapi angka keseluruhan tetap dari Manggala Agni,” jelasnya. Selain pemadaman lewat udara, upaya darat juga terus dilakukan bersama TNI, Polri, Manggala Agni, dan masyarakat peduli api. Sinergi ini penting untuk menekan penyebaran api sekaligus menjaga agar kualitas udara tidak semakin memburuk.

Kasus ISPA di Sumsel, Palembang Terbanyak

■ **KONDISI UDARA...**
Sambungan dari hal 1

masyarakat untuk senantiasa menjaga kesehatan ketika kondisi udara berstatus tidak sehat seperti saat ini.

“Dengan menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), perbanyak minum air putih, kurangi aktivitas di luar rumah, menggunakan masker saat keluar rumah,” terangnya, Sabtu (27/9).

Tak kalah penting, menjaga daya tahan tubuh dengan

makanan bergizi dan istirahat cukup. “Kemudian juga menjaga etika batuk dan bersin, biar tidak menularkan kepada orang lain,” sampainya.

Terkait data kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Sumsel, Ria menyebut masih kumulatif berdasarkan laporan bulanan. Yaitu dari Januari sampai Agustus 2025. Dari 17 kabupaten/kota di Sumsel, pada Januari total kasus 42.132, dan Februari 45.514 kasus.

Selanjutnya, Maret 42.950 kasus, April 40.624 kasus, Mei

36.768 kasus, Juni 39.557 kasus, Juli 42.809 kasus, dan Agustus 41.070 kasus. Sedangkan untuk kasus pneumonia, secara kumulatif dari Januari di 663 kasus, Februari 746 kasus, Maret 1.384 kasus, April 808 kasus.

Lalu, di bulan Mei ada 685 kasus, Juni 728 kasus, dan Juli 624 kasus. “Dari angka kumulatif setiap bulan dari Januari sampai Agustus 2025, rata - rata kasus ISPA terbanyak di kota Palembang. Begitu pun dengan kasus pneumonia,” pungkasnya. (tin/air)

A group of football players and staff on a field. One player in a yellow jersey is looking down, while others in red and yellow jerseys stand nearby. A man in a white shirt and grey shorts is also visible.

Nah, Persiraja bangkit. Tiga

Wasit Bangkit Sanjaya

Sriwijaya FC berusaha kejar ketertinggalan. Namun, tak ada gol tercipta. Di tribun,

Kapten Persiraja Miftahul Handi menambahkan, laga ini adalah bukti semangat dan kerja keras tim. "Ini laga ketat dan hasilnya sangat berarti," ujar Hamdi. (vis)

Dipanggilnya Zijlstra juga menjadi simbol regenerasi di tubuh timnas. Dukungan publik yang membanjiri kolom komentar Instagram-nya semakin menegaskan bahwa fans Garuda menaruh harapan besar. **(vis)**

Kapten PSMS Medan, Zikri Ferdiansyah juga menegaskan semangat tim untuk bangkit. “Kami respek dengan Sumsel United, apalagi banyak mantan di sana. Tapi kami main di kandang, harus tunjukkan siapa PSMS sebenarnya,” katanya. (vis)

Sumsel United (4-3-3):
 Dicky (g), Bajo, Barbosa, Hutagalung
 Kapisa, Lee, Dall'Oca, Karman,
 Ichsan, Hidayat, Juninho,
Pelatih: Nilmaizar

